

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Skizofrenia adalah penyakit gangguan jiwa berat yang membuat penderitanya kesulitan membedakan mana hal yang nyata dan yang tidak. Skizofrenia merupakan salah satu penyakit yang sering disalahpahami dan diberi stigma . Stigma masih sering terjadi pada masyarakat dan anggota keluarga terhadap penderita Skizofrenia di Indonesia, karena kurangnya edukasi mengenai kesehatan mental (Hadiansyah, Pragholapati and Dustira, 2020).

Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 di Indonesia terdapat skizofrenia mencapai sekitar 400.000 orang atau sebanyak 1,7 per 1.000 penduduk. Perbaikan kondisi pasien skizofrenia sangat berhubungan dengan keterlibatan keluarga dalam keberlangsungan hidup pasien penderita skizofrenia. Penanganan kecemasan, saran serta dukungan keluarga diharapkan dapat menjadi salah satu bagian dari perawatan pada pasien penderita skizofrenia. Stigma juga salah satu penyebab perburukan kondisi pasien karena keluarga menganggap gangguan jiwa adalah aib.

Kata stigma berasal dari bahasa Inggris yang artinya noda atau cacat. stigma merupakan "sebuah aib atau ketidaksetujuan masyarakat dengan sesuatu, seperti tindakan atau kondisi". Hal ini berasal dari stigma latin atau *stigmat*, yang artinya "tanda buruk" atau "menunjukkan hal yang tidak pantas atau status kriminal". Menurut Thesaurus, sinonim dari stigma tanda, dan noda. Kata tanda adalah yang membedakan simbol, sedangkan noda didefinisikan sebagai simbol keburukan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah : Bagaimana hubungan stigma keluarga terhadap kondisi psikososial pasien Skizofrenia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan stigma keluarga terhadap kondisi psikososial pasien Skizofrenia.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui dukungan yang diberikan dari pihak keluarga kepada pasien penderita Skizofrenia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan tentang bagaimana pentingnya dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien skizofrenia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat menjadi acuan dalam pemantauan penderita gangguan jiwa dan meminimalisir terjadinya Skizofrenia. Sebagai acuan dalam memaksimalkan perawatan dan dukungan pada pasien gangguan jiwa serta sebagai sumber informasi yang baik untuk menghilangkan stigma pada pasien skizofrenia.